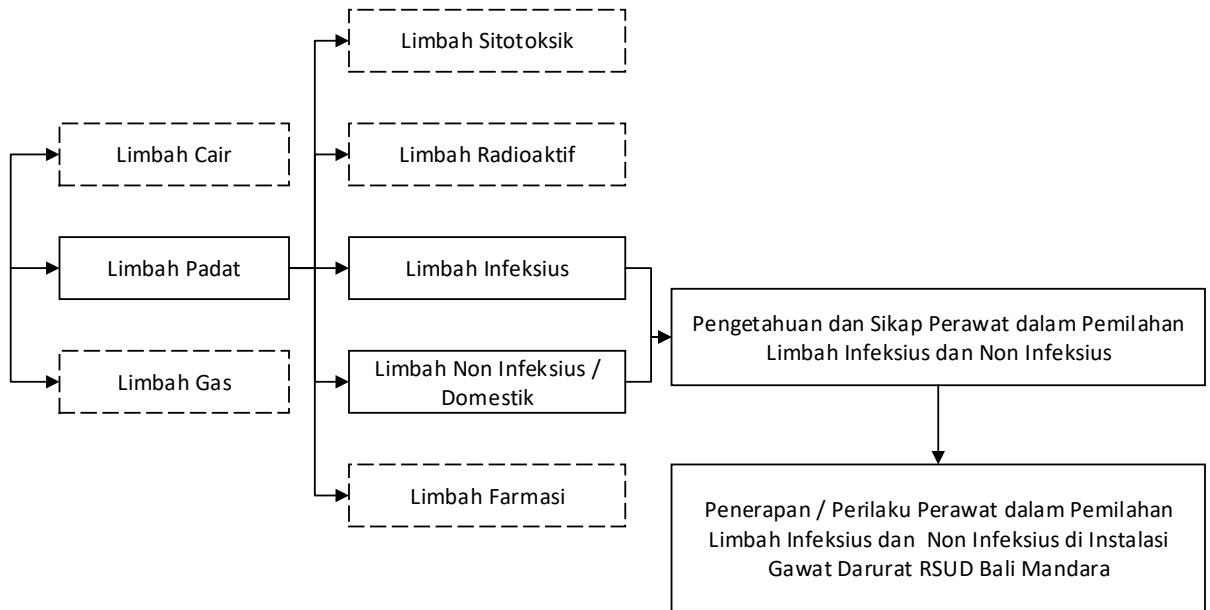


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

————— : Diteliti

- - - - - : Tidak diteliti

Gambar 1
Kerangka Konsep

Dari bagan di atas dapat dijelaskan bahwa dalam pengelolaan limbah rumah sakit terdapat tiga jenis limbah yang dihasilkan seperti limbah cair, limbah padat dan limbah gas. Limbah padat terdiri dari limbah sitotoksik, limbah radioaktif, limbah infeksius, limbah non infeksius/domestik dan limbah farmasi. Limbah sitotoksik merupakan limbah dari bahan yang terkontaminasi dari persiapan dan pemberian obat sitotoksik untuk kemoterapi kanker. Limbah radioaktif merupakan limbah yang mengandung atau terkontaminasi radionuklida pada konsentrasi atau aktivitas yang melebihi yang diizinkan oleh Badan Pengawas Tenaga Nuklir.

Limbah infeksius merupakan limbah yang terkontaminasi organisme patogen dalam jumlah dan virulensi yang cukup untuk menularkan penyakit pada manusia rentan. Limbah non infeksius atau limbah domestik merupakan limbah yang tidak terkontaminasi langsung dari pasien. Dan limbah farmasi merupakan produk-produk yang tidak dapat digunakan kembali karena kadaluarsa, cacat atau terkontaminasi. Dalam penelitian ini, limbah infeksius dan non infeksius yang menjadi sumber utama penghasil limbah di rumah sakit. Pengelolaan limbah infeksius dan non infeksius yang tidak sesuai dapat menjadi masalah kesehatan lingkungan. Pengetahuan dan sikap perawat dalam pemilahan limbah infeksius sangat dibutuhkan agar mampu menerapkan perilaku pemilahan limbah infeksius dan non infeksius yang sesuai dengan standar di rumah sakit khususnya di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2016) mendefinisikan pengertian variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Variabel bebas (*independent*)

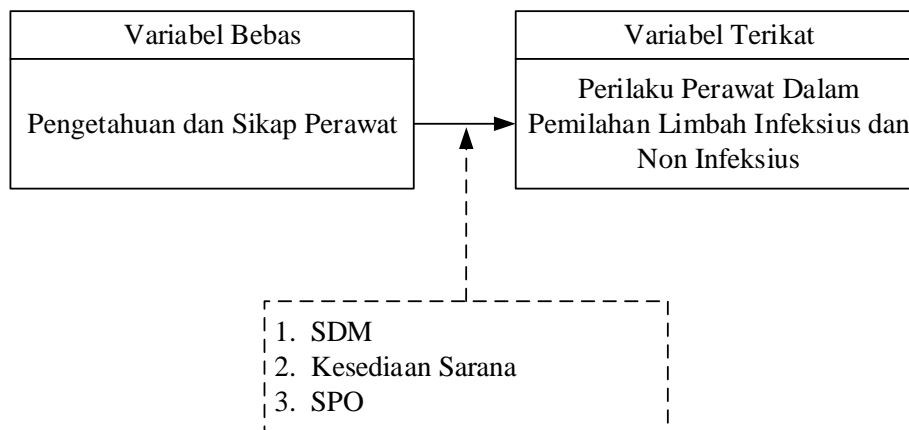
Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Menurut Sugiyono (2016:39) “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).” Variabel

bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Menurut Sugiyono (2016:39) “Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius.

c. Hubungan antar variabel



Gambar 2
Hubungan Antar Variabel

Dari bagan diatas terdapat dua variabel bebas yaitu pengetahuan dan sikap perawat. Dan satu variabel terikat yaitu perilaku perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius. Dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius terdapat juga variabel lain yang mempengaruhi diantaranya Sumber Daya Manusia (SDM), ketersediaan sarana dan Standar Prosedur Operasional (SPO), namun dalam hal ini tidak dilakukan uji statistik.

2. Definisi operasional

Menurut Sugiyono (2017) definisi operasional merupakan penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Berikut tabel definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 1
Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi | Cara Pengukuran | Skala | Skor | Kategori |
|----|-------------|--|--|---------|--|---|
| 1 | Pengetahuan | Pemahaman perawat mengenai pemilahan limbah di rumah sakit | <i>Kuesioner</i> <i>Google Form</i> | Nominal | Benar = 1 Salah = 0 (Sesuai PermenLHK No. 56 Tahun 2015) | Baik = \geq 50% Tidak Baik = < 50% |
| 2 | Sikap | Suatu evaluasi atau respon perawat dalam pemilahan limbah di rumah sakit | <i>Kuesioner</i> <i>Google Form</i> | Nominal | Setuju = 1 Tidak setuju = 0 (Sesuai PermenLHK No. 56 Tahun 2015) | Positif = \geq 50% Negatif = < 50% |
| 3 | Perilaku | Tindakan perawat dalam menangani pemilahan limbah di rumah sakit | Lembar Observasi | Nominal | Sesuai = 1 Tidak sesuai = 0 (Sesuai PermenLHK No. 56 Tahun 2015) | Baik = \geq 50% Tidak Baik = < 50% |

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah hasil yang diharapkan atau hasil yang diantisipasi dari sebuah penelitian. Apabila melakukan penelitian, umumnya memiliki ide tentang *outcome* dari *study* tersebut. *Outcome* atau jawaban tersebut bisa diperoleh melalui konstruksi teori atau berdasarkan hasil penelitian sebelumnya (Swarjana, 2015).

1. Adanya hubungan pengetahuan dengan perilaku perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara.
2. Adanya hubungan sikap dengan perilaku perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius di Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara.